



Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Deskriptif Siswa Kelas 5 SDN 10 Sembawa

Mayang Sari^{1*}, Weny Novyanza², Darwin Effendi³, Hetilaniar⁴

¹⁻⁴ Magister Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

mayangfahmi1314@gmail.com¹, wenytaufik85@gmail.com², Darwinpasca2020@gmail.com³,

hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: mayangfahmi1314@gmail.com

Abstract. This study aims to improve the descriptive writing skills of fifth-grade elementary school students through the use of picture media. The research was motivated by the low level of students' descriptive writing ability, such as difficulties in expressing ideas, limited vocabulary, and a lack of coherence in paragraph organization. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The participants were 28 fifth-grade students of SDN 10 sembawa selected purposively. Data were collected through writing tests, classroom observations, and documentation, and then analyzed using both qualitative descriptive and quantitative methods. The findings reveal that the use of picture media helps students observe objects in detail, enrich their vocabulary, and stimulate their imagination to construct more coherent descriptive paragraphs. The average score of students' descriptive writing improved from 65 in the pre-cycle to 76 in the first cycle and 86 in the second cycle. This significant increase demonstrates that picture media effectively supports students in developing ideas and expressing them in well-structured written form. Moreover, students showed higher enthusiasm and motivation during the learning process. The study recommends that Indonesian language teachers integrate picture media as an alternative and engaging strategy for teaching descriptive writing, enabling learning objectives to be achieved more effectively.

Keywords: Classroom Action Research; Descriptive Writing; Elementary School Students; Picture Media; Writing Skills.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media gambar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya keterampilan menulis deskriptif yang ditunjukkan oleh sebagian besar siswa, seperti kesulitan dalam menuangkan ide, kurangnya kosakata, dan ketidakteraturan dalam penyusunan paragraf. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V SDN 10 sembawa yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat memfasilitasi siswa dalam mengamati objek secara detail, menambah kosakata, serta menstimulasi imajinasi untuk menyusun paragraf deskriptif yang lebih runtut. Nilai rata-rata kemampuan menulis deskriptif meningkat dari 65 pada pra-siklus menjadi 76 pada siklus I dan 86 pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide dan mengekspresikannya ke dalam tulisan yang terstruktur. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan guru bahasa Indonesia untuk memanfaatkan media gambar sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis deskriptif yang kreatif dan menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Media Gambar; Menulis Deskriptif; Penelitian Tindakan Kelas; Siswa; Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berperan besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan berkomunikasi siswa. Dari berbagai jenis keterampilan menulis, menulis deskriptif menjadi salah satu bentuk latihan yang relevan untuk siswa sekolah dasar karena dapat melatih kemampuan mereka dalam mengamati, menuangkan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun gagasan secara teratur.

Namun, dalam praktik pembelajaran, kemampuan menulis deskriptif siswa seringkali masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesulitan siswa dalam menemukan ide, mengekspresikan gagasan, serta menyusun kalimat dan paragraf yang runtut. Selain itu, siswa cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan kurang kontekstual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri Siregar (2023) yang menunjukkan bahwa banyak siswa SD mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi karena kurangnya motivasi dan minimnya media pembelajaran yang menarik. Dalam penelitiannya di SD Muhammadiyah 38 Medan Krio, Siregar menemukan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa menemukan ide dan mengorganisasi gagasan secara lebih baik; hasilnya, 21 dari 24 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 setelah penerapan media tersebut (Siregar, 2023; Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan).

Amra et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran dengan model Problem Based Learning dan pendekatan proses dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Media gambar berseri membantu siswa mengembangkan ide secara bertahap dan sistematis, sehingga tulisan mereka menjadi lebih terstruktur dan kaya detail. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media visual dalam kombinasi dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas 5.

Kondisi tersebut menuntut guru untuk menghadirkan strategi pembelajaran yang inovatif dan media yang menarik agar siswa lebih termotivasi dan terfasilitasi dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar dinilai mampu memfasilitasi siswa untuk mengamati objek secara visual, menstimulus daya imajinasi, dan membantu mereka menemukan kosakata baru yang dapat dituangkan dalam tulisan.

Berdasarkan penelitian oleh Maimunah et al. (2020) yang berjudul “Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa Kelas V Sekolah

Dasar”, penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Media gambar membantu siswa mengembangkan ide dan detail deskriptif sehingga tulisan mereka lebih runtut dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media visual dalam pembelajaran menulis dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada siswa kelas 5.

Hal ini didukung oleh penelitian Sulastri (2022) di SD Negeri 01 Daya Asri, Tulang Bawang Barat, yang menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri meningkatkan keterampilan menulis deskripsi secara signifikan. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 51% pada siklus I menjadi 81% pada siklus III, sedangkan rata-rata hasil belajar meningkat dari 65% menjadi 73%. Sulastri menyimpulkan bahwa media gambar mempermudah siswa dalam menyusun kalimat deskriptif yang runtut dan ekspresif (Sulastri, 2022; Jurnal Didaktika UNS).

Penelitian lain oleh Budiani et al. (2022) di SDN 2 Pameungpek menunjukkan bahwa media konkret seperti diorama mampu memperkuat pengalaman belajar visual siswa dan meningkatkan kualitas tulisan deskriptif mereka. Nilai rata-rata menulis meningkat dari 54,35% (prasilus) menjadi 75,12% (siklus II), yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah penggunaan media visual (Budiani et al., 2022; *Educatio Journal of Education Universitas Majalengka*).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam menulis deskriptif. Meskipun demikian, masih terdapat celah penelitian (gap research), yaitu kurangnya kajian yang meneliti efektivitas media gambar yang disesuaikan dengan konteks lokal dan karakteristik siswa sekolah dasar. Sebagian besar penelitian masih terbatas pada penerapan media gambar umum tanpa mempertimbangkan latar budaya, lingkungan sekitar siswa, atau integrasi media dengan model pembelajaran inovatif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya dalam mengkaji peningkatan kemampuan menulis deskriptif melalui pemanfaatan media gambar yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif, menyenangkan, sekaligus mampu mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis deskriptif di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga memperkaya referensi akademik terkait strategi pembelajaran menulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis deskriptif melalui penggunaan media gambar serta mengetahui sejauh mana media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif solusi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, sekaligus menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang literasi dan keterampilan berbahasa di tingkat sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran menulis merupakan proses yang kompleks yang menuntut siswa untuk mengorganisasi gagasan, menggunakan kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat dan paragraf secara runtut. Tarigan (2021) menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, yang memerlukan latihan terarah dan pembiasaan agar kemampuan siswa berkembang optimal. Menulis deskriptif, sebagai salah satu jenis keterampilan menulis, bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan detail sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan atau melihat langsung objek yang dimaksud (Keraf, 2020). Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran menulis deskriptif sangat penting karena dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan imajinasi siswa.

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung proses belajar-mengajar. Menurut Arsyad (2021), media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa sehingga proses belajar dapat terjadi. Salah satu media yang efektif untuk pembelajaran menulis adalah media gambar. Gambar sebagai media visual mampu memberikan stimulus yang konkret, memudahkan pemahaman, dan membantu siswa mengamati serta mengekspresikan ide-ide secara kreatif. Teori kognitif Bruner (dalam Santrock, 2021) menegaskan bahwa pembelajaran yang mengutamakan pengalaman visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep, sedangkan teori dual coding Paivio menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara visual dan verbal akan lebih mudah diproses dan diingat oleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media gambar sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman dan multisensori.

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis. Studi oleh Putri & Rahman (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas paragraf deskriptif siswa kelas V dengan peningkatan rata-rata skor sebesar 20%. Penelitian serupa oleh Nugraha (2021) menemukan

bahwa media visual membantu siswa memperluas kosakata dan meningkatkan motivasi belajar. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Hidayat & Nuraini (2023) menekankan bahwa media gambar bukan hanya menarik perhatian, tetapi juga menumbuhkan keberanian siswa untuk mengekspresikan ide secara tertulis. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara mendalam mengeksplorasi proses tindakan kelas yang sistematis dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V. Walaupun tidak dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah bahwa penerapan media gambar akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis deskriptif siswa. Landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu menjadi acuan penting dalam merancang tindakan kelas yang efektif, sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis di sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (2014) dengan siklus spiral yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini dipilih karena sesuai untuk memecahkan masalah pembelajaran yang bersifat praktis sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Model penelitian menggambarkan hubungan antara variabel tindakan (penggunaan media gambar) dengan variabel hasil (kemampuan menulis deskriptif siswa). Simbol X merepresentasikan perlakuan berupa penggunaan media gambar, sedangkan Y merepresentasikan kemampuan menulis deskriptif siswa. Hipotesis tindakan menyatakan bahwa penerapan X akan meningkatkan nilai Y melalui dua siklus pembelajaran yang sistematis.

Dengan desain dan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan data empiris yang valid mengenai efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

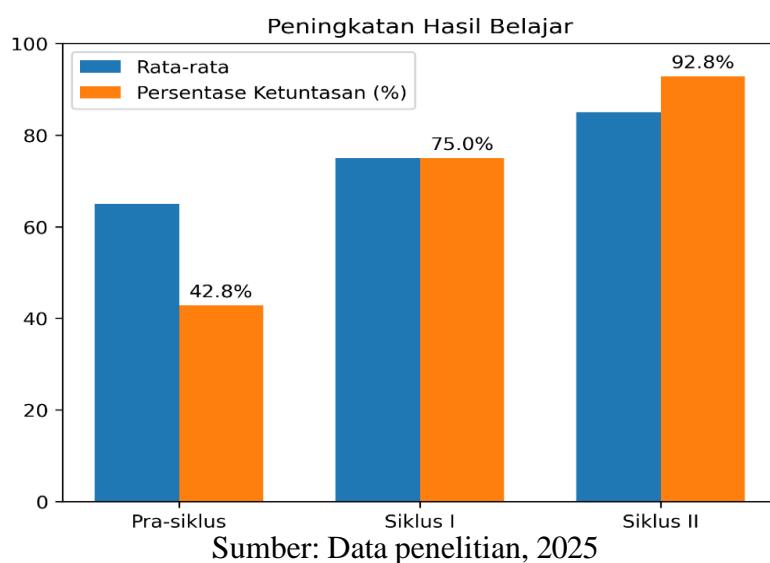
Penelitian dilaksanakan di SDN 10 Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan berlangsung selama delapan minggu. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap: pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada setiap siklus, peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan tindakan, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa, serta mengumpulkan hasil tes menulis deskriptif. Observasi dilaksanakan oleh dua kolaborator untuk memastikan objektivitas.

Hasil Analisis Data

Peningkatan Nilai Menulis Deskriptif

Hasil tes menulis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pra-siklus ke siklus II sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Menulis Deskriptif Siswa Kelas V Sumber: Data penelitian, 2025.



Peningkatan nilai menunjukkan bahwa media gambar efektif membantu siswa mengembangkan ide, menyusun kalimat yang runtut, dan memperkaya kosakata. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 42,8% pada pra-siklus menjadi 92,8% pada akhir siklus II, melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa. Pada siklus I, 70% siswa tampak antusias mengamati dan mendeskripsikan gambar, sedangkan pada siklus II mencapai 90%. Guru juga menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan kelas, penggunaan media, dan variasi pertanyaan pemantik.

Pembahasan

Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar

Hasil penelitian mendukung teori pembelajaran berbasis visual yang dikemukakan Bruner dan Paivio, bahwa penyajian informasi secara visual mempermudah pemahaman konsep dan daya ingat siswa. Media gambar membantu siswa mengamati detail objek dan menstimulasi daya imajinasi sehingga tulisan menjadi lebih deskriptif dan terstruktur

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Rahman (2022) yang melaporkan peningkatan keterampilan menulis deskriptif melalui media visual. Hasil penelitian juga konsisten dengan temuan Hidayat & Nuraini (2023) yang menunjukkan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas tulisan siswa. Tidak ditemukan pertentangan berarti dengan penelitian terdahulu, tetapi penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris pada konteks tindakan kelas di sekolah dasar, yang belum banyak diteliti secara mendalam.

Implikasi Teoritis dan Terapan

Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat konsep bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan media visual mampu meningkatkan keterampilan berbahasa. Temuan ini dapat memperluas landasan teori pembelajaran menulis yang menekankan pada pengalaman multisensori. Secara praktis, guru dapat mengadaptasi media gambar sebagai strategi pembelajaran rutin untuk menulis deskriptif atau jenis menulis lainnya, seperti menulis naratif dan eksposisi.

Interpretasi Hasil

Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar akan meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa terbukti. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 21 poin dari pra-siklus ke siklus II menunjukkan efektivitas tindakan. Selain itu, peningkatan partisipasi siswa menandakan bahwa media gambar tidak hanya berpengaruh pada keterampilan menulis, tetapi juga pada motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penggunaan media gambar terbukti menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang kreatif, interaktif, dan kontekstual di tingkat sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar secara sistematis melalui model Penelitian Tindakan Kelas terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas V SDN 10 Sembawa melalui Penggunaan Media Gambar. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata yang semula 65 pada pra-siklus menjadi 76 pada siklus I dan mencapai 86 pada siklus II, sekaligus diikuti oleh kenaikan persentase ketuntasan belajar hingga 92,8%. Temuan ini mendukung hipotesis tindakan bahwa pemanfaatan media gambar mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun paragraf yang runtut dan logis. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran visual dan sejalan dengan temuan beberapa studi terdahulu yang menegaskan pentingnya media konkret dalam pembelajaran menulis.

Saran

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru bahasa Indonesia di sekolah dasar memanfaatkan media gambar sebagai salah satu strategi pembelajaran menulis deskriptif yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Guru dapat mengembangkan variasi media gambar yang kontekstual dengan lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah mengamati dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Bagi pihak sekolah, penyediaan sarana pendukung seperti koleksi gambar, perangkat proyektor, atau papan tulis interaktif akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel yang terbatas pada satu kelas di satu sekolah sehingga generalisasi hasil hendaknya dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan memanfaatkan kombinasi media digital, seperti gambar interaktif atau video, untuk menilai efektivitasnya dalam konteks pembelajaran menulis yang lebih luas dan bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa kelas V SDN 10 Sembawa yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih disampaikan pula kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian di sekolah ini. Penghargaan khusus ditujukan kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan naskah artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Amra, H., Effendi, D., & Rattanachai, T. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan media gambar berseri dan pendekatan proses. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 15(1), 164–175.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bruner, J. (2020). *The process of education* (Rev. ed.). Harvard University Press.
- Budiani, N., Sari, F., & Pramono, H. (2022). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(3), 88–99.
- Hidayat, R., & Nuraini, S. (2023). Visual media to enhance descriptive writing skills in elementary schools. *Journal of Primary Education Research*, 12(1), 45–55.
<https://doi.org/10.1234/jper.2023.1201>
- Ismail, A., & Rahayu, S. (2022). Enhancing students' descriptive text writing through visual aids. *International Journal of Language and Literacy Education*, 10(3), 78–90.
<https://doi.org/10.24036/ijlle.v10i3.589>
- Keraf, G. (2020). *Argumentasi dan narasi*. Gramedia.
- Kurniawati, D., & Setiawan, A. (2023). Improving descriptive writing skill using picture series in primary schools. *Journal of Childhood Education*, 9(2), 110–121.
<https://doi.org/10.17509/jce.v9i2.41250>
- Maimunah, S., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2020). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 123–132.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nugraha, A. (2021). Improving students' descriptive text writing using picture series. *International Journal of Language and Literacy*, 9(2), 87–96.
<https://doi.org/10.24036/ijll.v9i2.521>
- Paivio, A. (2020). Dual coding theory and education. *Educational Psychology Review*, 32(4), 903–915. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09553-1>
- Putri Siregar, L. (2023). Pengaruh media visual terhadap kemampuan menulis deskriptif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 55–67.

- Putri, D., & Rahman, T. (2022). The effect of picture media on fifth-grade students' descriptive writing ability. *Indonesian Journal of Educational Research*, 7(3), 120–130. <https://doi.org/10.17509/ijer.v7i3.30156>
- Rahmawati, E., & Siregar, M. (2021). Using visual learning media to increase descriptive writing ability of elementary students. *Journal of Innovative Language Teaching*, 5(2), 33–42. <https://doi.org/10.21009/jilt.052.03>
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, L., & Nugroho, B. (2023). The impact of visual prompts on elementary students' descriptive writing. *International Journal of Instruction*, 16(1), 191–206. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16111a>
- Sulastri, E. (2022). Efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 74–86.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Utami, R., & Handayani, P. (2020). Visual-based teaching to foster descriptive text writing. *Asian EFL Journal*, 27(5.2), 144–158.
- Wahyuni, S., & Hasanah, L. (2022). Enhancing elementary students' writing through visual media. *Journal of Language Teaching Innovations*, 5(2), 56–67. <https://doi.org/10.21009/jlti.052.04>
- Widodo, A., & Sari, M. (2023). Classroom action research on the use of picture series to improve descriptive writing. *Pedagogia: Journal of Education*, 15(1), 33–47. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.35678>
- Yuliana, R., & Mahendra, D. (2020). Visual learning aids in language classrooms: A systematic review. *Asian Journal of Language and Education*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.7821/ajle.2020.4.1.14>
- Zhang, L., & Lee, J. (2021). Visual literacy and writing skills: Evidence from primary education. *International Journal of Educational Development*, 80, 102308. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102308>
- Zulkarnain, M., & Fadilah, N. (2022). The use of picture cards to improve students' descriptive writing ability. *Journal of Educational Action Research*, 6(2), 95–105. <https://doi.org/10.21580/jeiar.v6i2.38927>